

V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Spesies teritip intertidal yang ditemukan di Teluk Jakarta dan Kepulauan Seribu secara morfologi adalah *Amphibalanus amphitrite*, *Striatobalanus amaryllis*, *Amphibalanus zhujiangensis*, dan *Newmanella radiata*. Hasil analisis molekuler menggunakan BLAST dan filogenetik menggunakan data yang tersedia di Gene Bank hanya tiga yang terkonfirmasi jenisnya yaitu *Amphibalanus amphitrite*, *Striatobalanus amaryllis*, dan *Megabalanus tintinnabulum*. Satu spesies lainnya yaitu *Newmanella radiata* teridentifikasi sebagai teritip tanpa afinitas dengan spesies yang tersedia.
2. Akumulasi kandungan mikroplastik di tubuh setiap spesies teritip intertidal yang ditemukan di Teluk Jakarta dan Kepulauan Seribu bervariasi. Spesies *Amphibalanus amphitrite* memiliki kelimpahan paling banyak sebesar 42 – 53 partikel/g.
3. Spesies *Amphibalanus amphitrite* berpotensi kuat sebagai bioindikator pencemaran mikroplastik dari 4 spesies yang ditemukan di Teluk Jakarta dan Kepulauan Seribu memiliki kelimpahan paling banyak sebesar 42 – 53 partikel/g serta memiliki karakteristik identitas taksonomi yang jelas, mudah disurvei, dan distribusi spesies serta dapat mengakumulasi mikroplastik paling banyak dibanding dengan spesies lainnya.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran yang direkomendasikan oleh penulis adalah perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang eksperimen bioakumulasi dalam membandingkan konsumsi dan eliminasi mikroplastik di antara spesies teritip yang berbeda untuk memperjelas penyebab perbedaan antar spesies dalam retensi mikroplastik.